

PENTINGNYA PEMAHAMAN LOCA (*LETTER OF COORDINATION AGREEMENT*) DAN STD 08 PADA SUMBER DATA TERHADAP PENGAJUAN NOTAM DI PIA WILAYAH SURABAYA

Helmalia Rahmasari*¹
Elfi Amir²
Endang Sugih Arti³
Dini Wagini⁴
Rini Sadiatmi⁵
Togi Adnan Maruli Sinaga⁶
Novita Ayu Permatasari⁷
Mochamad Faisal Muzaki⁸
Andika Eric Firmansyah⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Penerangan Aeronautika, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

⁹ PIA Wilayah Surabaya, Indonesia

*e-mail: helmaliarahma0@gmail.com¹

Abstrak

Terdapat kasus pengajuan NOTAM mengenai perubahan jam operasional bandara yang terjadi di PIA Wilayah Surabaya. Dimana terdapat ketidaksesuaian raw data antara item D) yang dikirim oleh UPBU Tunggul Wulung yang mengajukan NOTAM perubahan ATS Hours untuk kegiatan Latihan terbang malam (VFR Night Flight) dengan Standart 08. Sehingga duty AIS yang sedang bertugas berkoordinasi dengan NOTAM Office dan pada akhirnya memutuskan untuk permohonan NOTAM dilakukan per hari atau per kegiatan. Berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan sebagai sumber data membaca dan memahami prosedur di Standart 08 agar lebih jelas. Sebaiknya item D) tidak dicantumkan apabila terdapat pengajuan permohonan publikasi NOTAM mengenai perubahan jam operasi.

Kata kunci: NOTAM, pengajuan, perubahan

Abstract

There is a case of NOTAM submission regarding changes to airport operating hours that occurred in the PIA Surabaya Region. Where there is a discrepancy in the raw data between item D) sent by UPBU Tunggul Wulung which submitted a NOTAM for changes to ATS Hours for VFR Night Flight activities with Standard 08. So the AIS duty on duty coordinated with the NOTAM Office and in the end decided to NOTAM requests are made per day or per activity. Based on these problems, it is hoped that the data source will read and understand the procedures in Standard 08 to make them clearer. It is recommended that item D) not be included if there is a request for NOTAM publication regarding changes to operating hours

Keywords: NOTAM, submission, changes

PENDAHULUAN

Salah satu elemen keselamatan penerbangan di Indonesia pemerintah membentuk satu lembaga penyelenggara pelayanan navigasi penerbangan oleh Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (LPPNPI) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan Pasal 270 tentang Jenis Pelayanan Navigasi Penerbangan meliputi :

- Pelayanan lalu lintas penerbangan (air traffic services);
- Pelayanan telekomunikasi penerbangan (aeronautical telecommunication services);
- Pelayanan informasi aeronautika (aeronautical information services);
- Pelayanan informasi meteorology penerbangan (aeronautical meteorological services); dan
- Pelayanan informasi pencarian dan pertolongan (search and rescue)

Dunia penerbangan sangat erat kaitannya dengan peran Pelayanan Informasi Aeronautika /Aeronautical Information Service (AIS). Seorang Aeronautical Information Service bertanggung

jawab atas penyediaan data penerbangan dan informasi aeronautika yang diperlukan untuk keselamatan, keteraturan, dan efisiensi navigasi penerbangan. Tujuan Pelayanan Informasi Aeronautika tercantum dalam PM. 09/2023-CASR 175 yaitu menjamin alur data aeronautika dan informasi aeronautika yang dibutuhkan untuk keselamatan, keteraturan, ekonomis, dan efisiensi sistem global Air Traffic Management (ATM) dengan cara yang ramah lingkungan

Pusat Informasi Aeronautika mempunyai tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan pelayanan informasi aeronautika di seluruh wilayah kerja Perum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia, mencakup pengelolaan draft dan pendistribusian Publikasi Informasi Aeronautika (AIP) Amandement, AIP Supplement, NOTAM, ASHTAM, AIC (Aeronautical Information Circular), dan SNOWTAM.

On The Job Training (OJT) atau praktik kerja lapangan merupakan salah satu program kurikulum di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Taruna prodi Penerangan Aeronautika mengemban Pendidikan selama 3 tahun (6 Semester) memiliki kewajiban untuk melaksanakan On The Job Training (OJT) sebanyak 2 kali, salah satunya adalah On The Job Training Publikasi AIP dan NOTAM. On The Job Training tersebut dilaksanakan pada semester 3 di PIA Wilayah Surabaya selama kurang lebih 3 bulan.

Dengan adanya program On The Job Training diharapkan para taruna dapat menerapkan ilmu yang dipelajari di kampus dan memperoleh pengalaman mengenai Pelayanan Informasi Aeronautika di PIA Wilayah Surabaya. Selain itu, taruna juga dapat menambah wawasan di lingkup pekerjaan sesuai bidangnya.

METODE

Dalam laporan On the Job Training Pelayanan Informasi Aeronautika di Unit PIA Wilayah Surabaya, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penulis melakukan observasi langsung terhadap proses pelayanan informasi aeronautika di Perum LPPNPI Kantor Cabang Surabaya dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan On the Job Training.

Dalam metode penelitian deskriptif, penulis mengumpulkan data dengan tujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan yang ada tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel. Penulis melakukan observasi, wawancara, atau studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian dalam kondisi alamiah. Peneliti berinteraksi dengan partisipan secara alami, dan bertindak layaknya partisipan sampai memahami fenomena sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan KP - BPSDMP 34 Tahun 2023 pada bagian IV penetapan bahan kajian, sub bagian pengetahuan poin 8 dan pada sub bagian keterampilan umum dan khusus yang menjelaskan bahwa untuk menguasai konsep, metode, dan teknik maka untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, maka perlu diadakannya On the Job Training (OJT).

Pada tanggal 23 Oktober 2023 – 12 Januari 2024 penulis melaksanakan kegiatan On The Job Training pertama yaitu Aeronautical Information Service di Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI) Kantor Cabang Surabaya lebih tepatnya di PIA Wilayah Surabaya yang berlokasi di Bandara Internasional Juanda Jl. Ir. Juanda, No 1, Sedati, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur. Selama penulis melaksanakan On The Job Training, penulis mendapati adanya permasalahan yang kemudian diangkat menjadi judul laporan ini.

Dalam pemberian pelayanan informasi aeronautika, selain membutuhkan personal AIS yang berkualitas dan handal dalam melaksanakan tugasnya memverifikasi, registrasi, drafting, distribusi ke NOF, kemudian menyampaikan NOTAM ke sumber data dan stakeholder dengan efektif dan efisien. Hal tersebut juga didukung dengan peralatan dan fasilitas cukup memadai. Dari hasil pengamatan penulis selama melaksanakan On The Job Training selama kurang lebih 3 bulan

di Perum LPPNPI Kantor Cabang Surabaya atau lebih tepatnya di PIA Wilayah Surabaya terdapat permasalahan yang menjadi kendala dalam pelayanan informasi aeronautika.

Saat penulis melaksanakan dinas di PIA Wilayah Surabaya, terdapat beberapa permasalahan mengenai pengajuan NOTAM :

1. Permohonan penerbitan NOTAM dari UPBU Tunggal Wulung mengenai perubahan ATS Hours dan AD Hours dikarenakan ada kegiatan VFR Night Flight. Kegiatan tersebut dilakukan pada bulan November 2023 (tanggal 17, 20, 22, 24, 27, 29) dan tanggal 01 Desember 2023. Pengajuan tersebut mencantumkan item D) begitu pula di form penyampaian NOTAM. Berikut lampiran raw data permohonan NOTAM dari UPBU Tunggal Wulung :

Lokasi	WAHL
WaktuMulaiPelaksanaan	2311171100
WaktuSelesai Pelaksanaan	2312011400
JadwalSpesifik (jikaada)	- 17 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 20 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 22 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 24 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 27 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 29 November 2023/ Jam 11.00 – 14.00 UTC - 01 Desember 2023 / Jam 11.00 – 14.00 UTC

Dan berikut NOTAM yang sudah terbit :

C1329/23 NOTAMN
Q) WAAF/QFAAH/IV/NBO/A/000/999/0739510902E005
A) WAHL
B) 2311171100 C) 2312011400
D) NOV 17 20 22 24 27 29, DEC 01 1100-1400
E) ATS HOURS OF SERVICE CHANGED TO 0100-0900 AND 1100-1400 (VFR NIGHT FLT TRAINING)

Hal tersebut tidak sesuai dalam STD 08 point 1.19.19 berikut :

1.19.19. Ketika NOTAM dikeluarkan untuk menginformasikan perubahan jam operasi yang berbeda tanggal (advance/ advance dan extend), maka item B) harus dicantumkan jam perubahan yang diinginkan begitu pula dengan item C)

Dalam STD 08 – Drafting NOTAM tertera bahwa ketika notam dikeluarkan untuk menginformasikan perubahan jam operasi dalam satu tanggal yang sama (extend), maka item B harus mencantumkan jam aktual saat NOTAM akan diterbitkan dan item C berisi jam perubahan yang diinginkan.

contoh :

Operating hours diperpanjang jam 0000 - 1000 menjadi 0000 - 1100

B) YYMMDD1000

C) YYMMDD1100

E) AD HOURS OF SERVICE ARE NOW UNTIL 1100

Ketika NOTAM dikeluarkan untuk menginformasikan perubahan jam operasi yang berbeda tanggal (advance/ advance dan extend), maka item B) harus dicantumkan jam perubahan yang diinginkan begitu pula dengan item C). Kemudian item B) dan C) harus sesuai dengan item E). Sehingga jika terdapat pengajuan NOTAM mengenai perubahan jam operasi tidak perlu mencantumkan item D).

2. Sehingga pihak PIA Wilayah Surabaya berkoordinasi dengan NOTAM Office dan memutuskan untuk cancel NOTAM dan mengajukan permohonan NOTAM menjadi per hari atau per kegiatan. Akan tetapi, berdasarkan SE 16 Tahun 2019 yang penulis jelaskan di Bab 3 mengenai permohonan NOTAM. Dan juga terdapat ketidaksesuaian antara surat edaran tersebut dengan permohonan NOTAM perubahan ATS Hours (VFR Night Flight) oleh UPBU Tunggal Wulung (WAHL) dan LOCA antara Perum LPPNPI Unit PIA Wilayah Surabaya Dengan

Perum LPPNPI Cabang Surabaya beserta Kantor Cabang Pembantu Dan Unit Di Wilayah Cabang Surabaya. Hal tersebut dikarenakan pengajuan NOTAM terencana seharusnya dilakukan 24 jam sebelum waktu pelaksanaan.

Hal tersebut memicu lemahnya perencanaan terhadap kegiatan tersebut. Pelaksanaan VFR apabila terencana maka diakomodir jauh hari sebelum pelaksanaannya. Jika permohonan publikasi NOTAM VFR dilakukan secara mendadak tidak sesuai prosedur dalam SE 16 Tahun 2019 dan LOCA antara Perum LPPNPI Unit PIA Surabaya dengan UPBU Tunggal Wulung maka tidak dapat dipublikasikan dalam bentuk NOTAM.

PIA Wilayah Surabaya merupakan pelayanan informasi aeronautika yang melayani publikasi NOTAM, AIP, AIC, dsb. Personil AIS dituntut bekerja dengan teliti dan saling koordinasi dengan sumber data. Ketelitian dan kedisiplinan dalam bekerja sangat diperlukan bagi AIS. Karena ketika melakukan verifikasi, validasi, registrasi, drafting, QC, sampai distribusi ke NOTAM Office, Personil AIS harus lebih teliti dan paham mengenai prosedur yang berlaku.

Begitu pula sebagai sumber data, harus memahami prosedur dan lebih meningkatkan koordinasi mengenai permohonan NOTAM. Apabila masih belum memahami prosedur yang berlaku maka disarankan untuk membaca dan memahaminya. Seperti permasalahan mengenai permohonan NOTAM yang penulis jelaskan di Bab 4, sumber data hendaknya membaca dan memahami LOCA (Letter of Operational Coordination Agreement) antara Perum LPPNPI Unit PIA Wilayah Surabaya dengan Perum LPPNPI Cabang Surabaya Beserta Kantor Cabang Pembantu dan Unit Di Wilayah Cabang Surabaya dan juga STD 08 untuk mengantisipasi adanya kesalahpahaman antara sumber data dan PIA Wilayah Surabaya. Karena hal tersebut sangat penting agar dikemudian hari tidak terjadi kesalahan dalam pengajuan NOTAM.

Dalam melakukan permohonan NOTAM, sebagai PIA Wilayah Surabaya harus memverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan drafting. Dan sebaiknya saat PIA Wilayah Surabaya menerima raw data, melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan sumber data dan juga dengan NOTAM Office. Hal tersebut guna mencegah kesalahpahaman.

KESIMPULAN

Pelaksanaan On The Job Training di Perum LPPNPI Kantor Cabang Surabaya atau lebih tepatnya di PIA Wilayah Surabaya telah dilaksanakan oleh taruna Penerangan Aeronautika Politeknik Penerbangan Indonesia Curug selama kurang lebih 3 bulan dan penulis menyimpulkan saat melaksanakan On The Job Training di PIA Wilayah Surabaya penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman bagaimana sistem kerja seorang AIS secara keseluruhan.

Penulis tentunya mendapatkan banyak relasi dengan senior-senior AIS dan juga pegawai di AirNav. Dan tak kalah pentingnya adalah peran para OJTI dan senior yang turut memberikan dedikasinya pada penulis dalam pelaksanaan On The Job Training. Penulis juga dapat membandingkan praktek di kelas dengan langsung terjun ke dunia kerja. Hal tersebut tentunya tidak berjalan dengan mulus karena saat pertama kali penulis melakukan praktek di PIA Wilayah Surabaya masih perlu beradaptasi dengan lingkungan baru. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis dapat beradaptasi dan menyesuaikan dengan permasalahan yang ada di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PIA Wilayah Surabaya atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan *On the Job Training* (OJT) di PIA Wilayah Surabaya. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug atas dukungan dan kepercayaannya dalam memberikan kesempatan kepada

taruna/taruni untuk melaksanakan *On The Job Training* sehingga mendapatkan pengalaman serta pembelajaran yang banyak dari senior-senior yang ada di PIA Wilayah Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalimunthe, A. A. B., & Rosmayanti, L. (2024). Need for Letter Of Agreement Aerodrome Control Tower Unit And Helicopter Operator To Improve Flight Safety. *Proceeding of International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology (ICANEAT)*. <https://doi.org/10.61306/icaneat.v1i1.178>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (Dr. Patta Rapanna (ed.); 1st ed.). Syakir Media Press.
- International Civil Aviation Organization. (2022). *Doc 8126 AERONAUTICAL INFORMATION SERVICE MANUAL* (International Civil Aviation Organization (ed.); seventh ed). International Civil Aviation Organization.
- KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA. (2023). No Title. *KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN NOMOR KP-BPSDMP 34 TAHUN 2023 TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENERANGAN AERONAUTIKA PROGRAM DIPLOMA TIGA*, 131.
- Nuur, R. M., & Surtiningtyas, S. R. (2024). Importance of a Letter of Operational Coordination Agreement (Loca) Between Airnav and Police. *Proceeding of International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology (ICANEAT)*. <https://doi.org/10.61306/icaneat.v1i1.182>
- Pramono, W. S., & Praptiningsih, N. (2024). The Importance Of Integrated LOCA Between Adjacent Units in Aerodrome. *Proceeding of International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology (ICANEAT)*. <https://doi.org/10.61306/icaneat.v1i1.171>
- Simamora, L., Husen, L. O., & Zainuddin, Z. (2021). Efektivitas Pengawasan Pelayanan Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Journal of Lex Generalis (JLG)*, 2(9), 2574–2589. <https://mail.pasca-umi.ac.id/index.php/jlg/article/view/683>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Untuk penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif)*. Alfabeta.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>